

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi ini dunia usaha dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan. Perubahan-perubahan dalam berbagai segi kehidupan berlangsung begitu cepat. Tuntutan perubahan tersebut menyebabkan perusahaan harus dapat memantapkan operasinya untuk dapat terus bertahan dan bersaing dalam situasi pasar yang global. Perusahaan yang mampu menerapkan kinerja usaha secara efektif dan efisien saja yang akan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis baik yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri.

Di dalam kondisi persaingan dunia usaha yang seperti ini akan menimbulkan konsekuensi, dimana salah satunya adalah kebutuhan dana untuk pembiayaan perusahaan selain itu, perusahaan dalam menjalankan operasinya harus dapat menggunakan faktor-faktor produksinya semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang secara otomatis akan menaikkan pula penghasilan pemilik perusahaan. Jika perusahaan mampu mempertahankan hasil yang telah dicapainya diharapkan banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Untuk itu, manajer perusahaan perlu memberikan informasi kepada calon investor dan para pemegang saham tentang prestasi dan prospek perusahaan. Karena mereka sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi perusahaan sebenarnya, agar modal yang di investasikan cukup aman dan

mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan dari investasi yang telah ditanamkan. Selama ini pada umumnya keberhasilan manajer keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan diukur menggunakan beberapa cara antara lain menggunakan *ratio financial* yang terdiri dari *rasio aktivitas*, *rasio likuiditas*, *rasio leverage* dan *rasio profitabilitas*. Melalui laporan keuangan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, struktur modal, distribusi aktiva dan nilai buku per lembar saham.

Kelebihan dari analisis *rasio financial* antara lain adalah dapat dilakukan perbandingan kinerja dari waktu ke waktu serta manajer dapat mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dengan cepat. Sedangkan kelemahannya, analisis ini belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen dan para penyandang dana (kreditur dan para pemegang saham) tentang modal yang telah ditanamkan dimasa yang akan datang akan memberikan tingkat hasil yang diharapkan.

Untuk itu berbagai model perhitungan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan telah dilakukan untuk dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi kepentingan kreditur dan investor. Salah satu metode yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan *Market Value Added (MVA)* dan *Economic Value Added (EVA)*.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain memberi manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara

efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham di maksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market value added* (MVA).

Konsep EVA secara sederhana dapat dinyatakan sebagai ukuran *profitabilitas riil* dari operasi perusahaan. EVA didapat dari *Net Profit After Tax (NOPAT)* dikurangi dengan *Cost of Capital* (biaya modal), selisihnya merupakan hasil usaha manajemen untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan, hal inilah yang merupakan keunggulan EVA dibandingkan metode perhitungan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebagai alat penilaian kinerja perusahaan rokok yang ada di Indonesia, khususnya pada PT. Gudang garam Tbk., PT. HM Sampoerna, PT. BAT Indonesia, dan PT. Bentoel Internasional Investama yang telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan merupakan perusahaan rokok yang telah mempunyai reputasi baik di mata masyarakat Indonesia. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC* DI BEJ.”

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk, PT. BAT Indonesia Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, jika diukur dengan menggunakan *Economic Value added* (EVA) selama periode 2005-2007?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk, PT. BAT Indonesia Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, jika diukur menggunakan *Market Value Added* (MVA) selama periode 2005-2007?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk, PT. BAT Indonesia Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, selama tahun 2005-2007 dengan menggunakan *Economic Value added* (EVA).
2. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk, PT. BAT Indonesia Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, selama tahun 2005-2007 dengan menggunakan *Market Value Added* (MVA).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat perguruan tinggi.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan untuk menentukan langkah dan strategi selanjutnya dalam menjalankan fungsi-fungsinya khususnya dalam hal evaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan tidak mengesampingkan para penyandang dana.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan mengenai metode pengukuran kinerja baru yang sedang berkembang, terutama mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

4. Bagi pihak lainnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan referensi yang bermanfaat, terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan sejenis.